

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian (field research) dimana peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi⁸¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dikutip Moleong, kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang yang diamati, dimana menghasilkan kata-kata sebagai informasi.⁸²

Peneliti memilih pendekatan ini berdasarkan pertimbangan berikut: pertama pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk terlibat secara langsung dengan berbagai realitas di lapangan, sehingga dapat mengelompokkan langsung data sesuai dengan fokus penelitian, kedua metode ini secara langsung memperlihatkan sifat hubungan peneliti dan responden. Oleh sebab itu peneliti lebih mengenal penelitian secara mendalam sembari membangun hubungan yang baik dengan mereka untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang belum di ketahui oleh peneliti, metode ini lebih memudahkan dalam menampilkan data secara deskriptif, selain itu pendekatan ini cenderung lebih peka dalam menangkap pola nilai yang muncul selama penelitian. Dengan begitu, peneliti dapat lebih mudah dalam memahami konsisi subjek secara utuh dan memastikan bahwa saat menggali informasi kepada subjek dengan tidak merasa terbebani.

⁸¹ Rini Fitria, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2025), 26

⁸² Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan apa yang terjadi di lapangan secara faktual dan sistematis. Seperti pendapat lain yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, karakteristik, serta hubungan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya yang menjadi objek penelitian.⁸³ Penelitian deskriptif bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu.⁸⁴

Berdasarkan Alasan tersebut diatas Penelitian ini peneliti akan arahkan pada kenyataan yang berhubungan Upaya Guru AkidahAkhlak dalam membina Keteladanan Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah, Jl. Pekapuran Raya Rt 28, Kelurahan Pamurus Baru, kecamatan Banjarmasin Selatan. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti melakukan observasi dan penelitian pada tanggal 9 April sampai dengan bulan Juni, Kemudian mengadakan penelitian pada hari senin kamis dan Jumat. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah karena di sekolah tersebut terdapat masalah dan topik pada peneliti ambil, kemudian juga sekolah tersebut berada di lingkungan pesantren yang mana memiliki program keagamaan yang mendukungnya

⁸³ Muhammad Nazir, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

Upaya dalam Membina Keteladanan akhlakul Karimah Siswa, namun masih ada di temukan beberapa siswa yang kurang menerapkan akhlakul karimah tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek disini adalah peran utama sebagai pusat dalam pengambilan informasi dalam penelitian.⁸⁵ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI (sebelas) 1 orang yang mengajar semua kelas kemudian kelas XI (sebelas) terdiri dari kelas A, B dan C masing-masing kelas sebanyak 30 orang di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin Serta Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah.

2. Objek Penelitian

Objek disini adalah hal yang akan diteliti seperti bahan kajian yang akan diteliti lebih dalam. Objek disini bagaimana suatu kegiatan bisa terjadi dan dimana penelitian tersebut dilakukan.⁸⁶ Adapun objek dalam penelitian ini yaitu Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Keteladanan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin. Serta faktor pendukung dan penghambat Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Keteladanan Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin.

⁸⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2014), 17.

⁸⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 18.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif menyebut sumber data berupa manusia adalah informan. Berdasarkan pertimbangan rasioanl peneliiti bahwa informan yang memiliki kuasa untuk memberikan informasi terkait penelitian ini seperti yang diharapkan oleh peneliti.

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data dari sumbernya secara langsung tanpa melalui perantara.⁸⁷ Data primer sering juga disebut dengan data pokok. Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini yaitu Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Keteladanan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin yang meliputi :

- 1) Upaya Guru Akidah Akhlak dalam membina keteladanan akhlakul karimah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin
- 2) Faktor pendukung dan penghambat Guru Akidah Akhlak dalam membina keteladanan akhlakul karimah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta

b. Data Sekunder

Data sekunder disini adalah data yang di dapat bukan dari informan pertama atau subjek penelitian tetapi data yang diperoleh dari pihak lain sebagai pendukung

⁸⁷Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 142.

penelitian.⁸⁸ Data sekunder yang terdapat pada penelitian ini yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin.
- 3) Sarana dan Prasarana yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin.
- 4) Peraturan tata tertib Madrasah

2. Sumber data

Sumber data dapat disebut juga sebagai subjek penelitian, yang mana data yang diperlukan didapatkan dari subjek penelitian tersebut.⁸⁹ Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Seorang guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI (sebelas) Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin dan siswa kelas XI (sebelas).
- b. Kepala sekolah, staf tata usaha dan semua pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi penunjang pada penelitian ini.
- c. Dokumen yang berisikan catatan penting pihak sekolah serta arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan data yang digali.

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

⁸⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), 102.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dapat dipertanggungjawabkan Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap tingkah laku yang di dapat melalui objek penelitian.⁹⁰ Dimana penelitian ini dilakukan observasi dan pengamatan secara langsung di lapangan atau Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin. Untuk mengetahui Upaya Guru Akidah Akhlak dalam membina Keteladanan siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah secara langsung.

2. Wawancara

Dalam mendapatkan data yang diperlukan peneliti menggunakan wawancara yaitu dengan bertanya langsung kepada informan asebagai subjek penelitian. Peneliti langsung melalukan wawancara terhadap informan yang telah di tentukan dalam peneliti di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin. Peneliti mewawancari Guru Akidah Akhlak, kemudian di lanjut Kepala Sekolah Madrasah dan juga beberapa murid sebagai teknik pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa pengambilan gambar, pengumpulan arsip-arsip yang bersangkutan dengan masalah penelitian.⁹¹ Dimana peneliti mengambil data-data atau gambar berupa kegiatan yang berkaitan dengan

⁹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁹¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 81.

masalah peneliti yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin. Dokumentasi berupa Gambaran umum saat proses belajar mengajar maupun kegiatan keagamaan di luar yang bersangkutan dengan penelitian.

MATRIX DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Data Primer : • Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Keteladanan Akhlakul Karimah Siswa a. keteladanan guru - b pembiasaan c. Penanaman disiplin d. Nasihat • Faktor Pendukung Guru Akidah Akhlak dalam Membina Keteladanan Akhlakul Karimah Siswa a. Manusia b. Adanya kesadaran dan kehendak dalam diri siswa c. Teladanan Dalam Diri Guru d. Metode Pembelajaran e. Sarana Dan Prasarana f. Dukungan Dari orang Tua • Penghambat Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Keteladanan Akhlakul Karimah Siswa a. Kurangnya jam mata Pelajaran siswa b. Hp c. Lingkungan siswa	Kepala sekolah, Guru Akidah Akhlak dan Siswa	Observasi dan Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
2.	Data Sekunder • Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin • Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin • Tata Tertib Madrasah	Ke pala madrasah dan staf tata usaha	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah yang kemudian dianalisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Koleksi Data, yaitu peneliti menghimpun semua data yang diperlukan baik data pokok maupun data penunjang terkait Upaya Guru Akidah Akhlak dalam membina keteladanan akhlakul karimah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin.
- b. Klasifikasi Data, yaitu pengelompokkan data yang diperlukan, berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan menyesuaikan pembahasan yang diteliti yaitu Upaya Guru Akidah Akhlak dalam membina keteladanan akhlakul karimah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin.
- c. Editing, yaitu teknik yang peneliti memeriksa ulang untuk kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden atau informan.
- d. Interpretasi Data, yaitu teknik yang digunakan untuk melihat kejelasan makna yang tersurat dan tersirat dalam penyajian data dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk narasi atau uraian.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang di urai tampak menjadi jelas dan dapat terlihat maknanya⁹². Adapun Langkah-langkah kualitatifnya antara lain:

1. Reduksi data, yaitu menyederhanakan data yang memiliki makna luas, memfokuskan pada hal yang penting kemudian mencari pokok bahasan utama dan polanya serta menghilangkan data yang tidak di perlukan.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan data dengan uraian dan poin pembahasan yang sistematis, sehingga dapat dengan mudah di fahami
3. Verifikasi, yaitu merupakan proses penarikan Kesimpulan dari penelitian yang telah di lakukan dan di sajikan dalam bentuk pernyataan dan kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.

⁹² Hellaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 99.